



**PENTAS SENI MASYARAKAT DAN ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI
WADAHDALAM BERKREASI DI DESA PENENGAHAN**

¹⁾Zulkarnain, ²⁾Indah Siti Aisyah, ³⁾Ira Rahmawati

¹²³⁾Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi : Ira Rahmawati rahmawatiira467@gmail.com

Abstrak

Pentas Seni Bertujuan untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik dan masyarakat Desa Penengahan, khususnya dalam bidang seni. Sementara itu, peserta didik dan masyarakat lainnya dapat memberikan apresiasi seni dengan menonton dan menikmati pementasan tersebut. Artikel ini berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terkait program kerja Taman Belajar peserta didik dan masyarakat di Desa Penengahan. meliputi proses, tahapan Pemilihan peserta yang akan tampil, latihan dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya, masyarakat menerima pemahaman dan wawasan baru dalam hal mewadahi bakat minat seni peserta didik dan masyarakat Di Desa Penengahan. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Periode 1 2023.

Kata Kunci: *Pentas Seni, Minat, Bakat, Masyarakat*

Abstract

Performing Arts to accommodate the talents and interests of students and the people of Penengahan Village, especially in the arts. Meanwhile, students and other members of the public can give an appreciation of art by watching and enjoying the performance. This article seeks to provide an overview and explanation regarding the work program of the Learning Center for students and the community in Penengahan Village. It includes the process, the stages of selecting participants who will appear, training and benefits. Writing this article uses a qualitative approach with a descriptive-explanative model. As a result, the community received new understanding and insight in terms of accommodating the artistic interests of students and the people of Penengahan Village. This article is limited to the implementation of KKN Period 1 2023.

Keyword: *Performing Arts, Interests, Talents, Community*

PENDAHULUAN

Pentas seni adalah ekspresi jiwa yang diungkapkan dengan cara diperlihatkan didepan khayalak umum baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pentas seni merupakan kegiatan lazim yang dilakukan oleh sejumlah masyarakat yang melibatkan sumber daya yang sangat besar. Desa penengahan mengadakan pentas seni dan kreasi (Pensi) pertama kali pada 07 Februari 2023, yang bertempat di lapangan sekolah SD Negri 1 Penengahan dengan penonton yang cukup banyak. Pentas seni diadakan untuk wadah dalam menyalurkan kreatifitas siswa yang tentunya dengan tampilan yang berbeda dari setiap siswa. Pensi ini digelar bertepatan dengan kegiatan pelepasan mahasiswa KKN UNILA dengan masyarakat dan juga peserta didik yang tentunya banyak dihadiri oleh masyarakat dan juga masing masing orang tua peserta didik. Dengan ini orang tua peserta didik bisa menyaksikan sendiri persembahan kreatifitas dari buah hati mereka. Untuk persiapan pentas ini memakan waktu kurang lebih 3 minggu Meskipun dengan waktu latihan yang singkat, pensi ini tetap sukses dilaksanakan semaksimal mungkin.

BAHAN DAN METODE

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja pentas seni untuk masyarakat dan anak sekolah dasar sekaligus menjelaskan persiapan, output dan outcome dari program kerja tersebut. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu mengenai korelasi antara pelaksanaan pentas seni dengan tingkat kreativitas masyarakat desa penengahan kopi serta data primer yang bersumber daripada pengalaman dan observasi langsung oleh anggota kelompok.

Adapun persiapan pelaksanaan pentas seni desa penengahan dalam program kerja ini memiliki antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Panitia
- 2) Pelatihan Kreatifitas anak sekolah dasar dalam seni tari, nasyid, dan solo song
- 3) Rapat Pleno 1 Bersama Karang Taruna
- 4) Rapat Pleno 2 Bersama Karang Taruna
- 5) Rapat Pleno 3 Bersama Karang Taruna
- 6) Rapat Fiksasi Bersama Karang Taruna
- 7) Acara Puncak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentas seni merupakan program kerja Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Periode 1 Desa Penengahan yang memiliki korelasi dengan program kerja lainnya yaitu edukasi taman belajar dan Bina Baca Quran kemudian atas seleksi yang telah dilakukan, beberapa anak dilatih dan ditampilkan di Pentas Seni. Pentas Seni dilaksanakan di Lapangan Balai Desa Penengahan bersama dengan Masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada tanggal 07 Januari 2023 pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai.



Berdasarkan hasil observasi, peserta didik dan masyarakat yang tampil memiliki potensi seni yang unggul dalam berkreasi. Namun Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam masyarakat serta belum terdapat wadah pengembangan keterampilan yang bakat yang mereka miliki. Maka diperlukan edukasi program kerja KKN UNILA 2023 berupa Taman belajar dan Bina Baca Quran sehingga dapat memberi hasil berupa tampilan Pentas Seni yang Ditampilkan Peserta didik dan masyarakat Desa Penengahan dengan harapan akan menjadi bekal ilmu yang diturunkan dan tidak akan putus.

Pentas seni atau yang lebih dikenal dengan singkatan pensi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pertunjukan berbagai macam kreatifitas seni yang dilakukan oleh anak-anak ataupun remaja remaja dalam lingkungan sekitar mereka. Menurut Ki Hajar Dewantara, arti seni adalah hasil keindahan sehingga dapat mempengaruhi perasaan seseorang yang melihatnya, dan seni merupakan perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah. Merujuk besarnya manfaat adanya pentas seni, maka Mahasiswa KKN UNILA mengadakan kegiatan tersebut, karena siswa tidak hanya dapat belajar saja di dalam kelas, tetapi pengetahuan non akademik juga harus di adakan untuk memunculkan bakat-bakat siswa yang belum terlihat. Ada siswa yang tidak menguasai akademik, tetapi mereka bisa mengembangkan bakat dalam bidang non akademik maka perlu mendukung peserta didik yang berprestasi dibidang non akademik, salah satunya dengan kegiatan pentas seni.

Keberhasilan pentas seni sebagai wadah bagi para masyarakat dan juga anak sekolah dasar dapat dilihat melalui peningkatan *hardskill* yang mereka milik bahkan tarag ekonomi melalui pemberdayaan produk kopi di desa Penengahan bernama kopi Taruna, (Pratama, R. D., Raji, A., Lubis, H. U., & Suyatna, H. (2021). Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan pengembangan keterampilan semacam ini masih belum masif diadakan di desa Penengahan. Sehingadengan adanya kegiatan ini dapat membuahkan keterampilan baru baik untuk sebagian panitia dari karang taruna dalam memamanajemen kegiatan, *pubic speaking*, seni tari adat lampung dan kreasi, bidang tarik suara, serta pemanfaatan media sebagai ajang pemasaran kopi taruna, sehingga disadari atau tidak menaikkan *hardskill* masyarakat desa Penengahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Atensi atau perhatian masyarakat di Desa Penengahan khususnya Peserta didik cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan para orang tua yang mendukung kegiatan ini dan ikut membanggakan anak nya dalam menampilkan bakat bakat mereka.
- 2) Para Masyarakat dan karang taruna Desa Penengahan dapat mengikuti dengan baik dan ikut serta dalam meramaikan Pentas Seni Pada tanggal 07 Januari 2023. Melalui kegiatan ini diharapkan semua masyarakat dapat mengasah bakat seni yang mereka miliki. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pelaksanaan Pentas Seni berjalan dengan lancar dan masyarakat Desa Penengahan sudah dapat memanfaatkan bakat seni mereka. dan menjadikan Pelaksanaan Pentas Seni ini sebagai contoh untuk kegiatan selanjutnya.
- 3) Dengan memanfaatkan Bakat Seni yang mereka punya hasil pelaksanaan pentas seni ini dapat dilakukan secara berkelanjutan jika ada acara tertentu, masyarakat dapat memberdayakan Bakat dan minat seni pada peserta didik atau masyarakat desa penengahan sebagai upaya peningkatan wadah berkreasi melalui pentas seni di desa penengahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 3(1), 93-104.
- Kismini, E. (2013, June). Eksistensi Budaya Seni Tari Jawa di Tengah Perkembangan Masyarakat Kota Semarang. In *Forum Ilmu Sosial* (Vol. 40, No. 1).
- Noor, N. F. (2019). *PELATIHAN NASYID PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Pratama, R. D., Raji, A., Lubis, H. U., & Suyatna, H. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program rumah literasi kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 1-28.
- Ramadhani, E., & Handyaningrum, W. (2017). Upaya Sanggar Kartika Budaya dalam Pengembangan Seni di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6(1).
- Susanti, E. (2020). Keterampilan Berbicara.
- Wafiroh, H., Setiawan, I., Yonanda, P., & Purnamasari, O. (2021, October). Edukasi dan pelatihan public speaking. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).